



SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371 Eks. 1321/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



Indonesia dan Jepang Percepat Penyelesaian *General Review* IJEPA

Tokyo, 10 Agustus 2018 – Dalam rangka mempercepat penyelesaian *General Review Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement* (GR IJEPA), delegasi Indonesia dan Jepang kembali bertemu untuk melanjutkan perundingan GR IJEPA melalui Pertemuan ke-8 Komite Bersama (JCM-8) pada 8–10 Agustus 2018 di Tokyo, Jepang.

“Pertemuan JCM-8 di Tokyo ini merupakan perwujudan komitmen kedua negara untuk melanjutkan sekaligus mempercepat penyelesaian GR IJEPA sebagaimana workplan yang telah disepakati pada Pertemuan JCM-7 di Bali pada Maret 2018 lalu,” jelas Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional selaku Ketua Tim Perunding Indonesia untuk GR IJEPA, Iman Pambagyo.

Rangkaian pertemuan JCM-8 ini dilaksanakan secara paralel dengan tujuh pertemuan Sub Komite antara lain perdagangan barang, perdagangan jasa, investasi, ketentuan asal barang (ROO), perpindahan orang perseorangan (MNP), kerja sama dan pengadaan barang/jasa pemerintah, serta pertemuan informal isu perbaikan lingkungan usaha dan peningkatan kepercayaan bisnis.

Iman menyatakan optimis bahwa peningkatan perdagangan dan investasi dua arah yang optimal berdasarkan prinsip berkesinambungan dan saling menguntungkan dapat tercapai apabila GR IJEPA ini dapat diselesaikan.

Sebagaimana diketahui, upaya perluasan akses pasar produk potensial merupakan fokus utama Indonesia dalam GR IJEPA khususnya pada sektor perikanan, industri, pertanian, dan kehutanan. Selain itu, pada kesempatan ini, Indonesia menjelaskan proposal kerja sama baru kepada pihak Jepang yang diharapkan bersifat “win-win” bagi kedua negara, diantaranya di bidang industri manufaktur dan tekstil, UKM logam dan permesinan, pertanian, serta SDM tenaga kesehatan.

Dalam pertemuan ini, Indonesia juga membahas isu kelapa sawit dan memperjuangkan agar sertifikasi kelapa sawit Indonesia atau *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) dapat diakui oleh Pemerintah Jepang.

Terkait pembahasan perdagangan barang, kedua delegasi membahas *revised requests* yang telah dipertukarkan sebelumnya pada Agustus 2018. “Pertukaran revised requests yang telah dilakukan Indonesia dengan Jepang merupakan perbaikan dari initial requests Indonesia sebelumnya yang mencakup sejumlah pos tarif prioritas produk potensial Indonesia yang diharapkan dapat memperoleh akses pasar yang lebih besar di Jepang dan disaat yang bersamaan diharapkan dapat mempercepat penyelesaian perundingan akses pasar perdagangan barang,” jelas Direktur Perundingan Bilateral Kementerian Perdagangan sekaligus Ketua Tim Perunding Indonesia untuk Perdagangan Barang GR IJEPA, Ni Made Ayu Marthini.

Dengan demikian, lanjut Made, diharapkan Jepang dapat memberikan akses pasar yang berarti, kredibel, dan berimbang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang dapat menguntungkan bagi kedua Negara.

Sementara itu pembahasan pada Sub Komite Perdagangan Jasa meliputi perluasan dan pendalaman komitmen kedua pihak di sejumlah sektor jasa. Sementara di Sub Komite Perpindahan Orang Perseorangan, Indonesia juga memperjuangkan pengembangan penempatan tenaga kerja Indonesia di Jepang, khususnya untuk membahas proposal Indonesia untuk memperluas kesempatan/jabatan kerja di pasar Jepang di bidang industri pariwisata (*hospitality*).

Indonesia dan Jepang juga melanjutkan pembahasan dan bertukar pandangan terkait usulan penyempurnaan perjanjian IJEPA di bidang investasi dan pengadaan barang/jasa pemerintah yang dilakukan oleh masing-masing Sub Komite terkait. Untuk melanjutkan pembahasan, kedua negara sepakat untuk melaksanakan Pertemuan Komite Bersama berikutnya pada bulan September 2018 di Indonesia.

Sekilas *General Review* IJEPA

IJEPA ditandatangani di Jakarta pada 20 Agustus 2007 dan berlaku efektif pada 1 Juli 2008. Berdasarkan amanat pasal 151 Perjanjian IJEPA, Indonesia dan Jepang dapat melakukan *General Review* implementasi dan operasionalisasi perjanjian pada tahun ke-5 sejak diimplementasikan.

Pertemuan awal (*preliminary meeting*) pembahasan *General Review* IJEPA dilaksanakan di Jakarta pada 12 September 2014 dan pertemuan ke-7 dilaksanakan pada 28–30 Maret 2018 di Bali, Indonesia. *General Review* IJEPA merupakan momentum yang baik untuk merundingkan kembali perluasan akses pasar kedua negara, serta peningkatan kerja sama ekonomi yang lebih luas. Penyelesaian *General Review* IJEPA pada tahun 2018 diharapkan dapat menjadi salah satu capaian di bidang ekonomi dalam peringatan 60 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Jepang yang jatuh pada tahun ini.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Fajarini Puntodewi
Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-3860371 Ext 1321/021-3508711
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Ni Made Ayu Marthini
Direktur Perundingan Bilateral
Ditjen Perundingan Perdagangan Internasional
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax:021-3442576/021-3858206
Email: ditbilateral@kemendag.go.id